

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENINGKATAN INTERAKSI SOSIAL ANAK KELOMPOK B MELALUI
METODE SIMULASI DI PAUD 'KIDDIE CARE '
KOTA GORONTALO**

OLEH :

MARYAM HAMSAH

NIM : 153412105

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan

Pembimbing I



**Samsiah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197311102006042001**

Pembimbing II



**Dra. Rapi Us. Djuko, M.Pd
NIP. 196709092005012001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**Irvin Novita Arifin, S.Pd, M.Pd
NIP. 1980101 200912 2 001**

LEMBAR PENGESAHAN

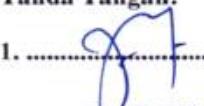
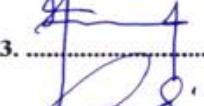
**Peningkatan Interaksi Sosial Anak Kelompok B Melalui Metode Simulasi Di
PAUD Kiddie Care Kota Gorontalo**

Oleh

**Maryam Hamsah
NIM : 153412105**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

**Hari, tanggal : Rabu, 7 September 2016
Waktu : 08.00 s/d selesai**

Pengaji:	Tanda Tangan:	Tanggal:
1. Irvin Novita Arifin, S.Pd, M.Pd NIP. 198011012009122001	1. 	10/10.2016
2. Nunung Suryana Jamin, S.E, M.Si NIP. 197912212009121001	2. 	10/10.2016
3. Samsiah, S.Pd, M.Pd NIP. 19731110 200604 2 001	3. 	10/10.2016
4. Dra. Rapi Us. Djuko, M.Pd NIP. 196709092005012001	4. 	10/10.2016

Gorontalo, 7 September 2016

Mengetahui



ABSTRAK

Maryam Hamsah, 2016, Peningkatan Interaksi Sosial Anak Kelompok B Melalui Metode Simulasi Di Paud Kiddie Care Kota Gorontalo, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Samsiah, S.Pd, M.Pd, Pembimbing II Dra. Rapi Us. Djuko, M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini yakni Apakah metode simulasi dapat meningkatkan interaksi sosial anak kelompok B Paud Kiddie Care Kota Gorontalo. Tujuan Penelitian adalah untuk meningkatkan interaksi sosial anak kelompok B melalui metode simulasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan mengikuti empat tahap kegiatan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan observasi serta tahap analisis dan refleksi. Tehnik yang digunakan untuk pengumpulan data yakni observasi dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan observasi awal 30% atau 6 orang anak sudah mampu berinteraksi sosial, 70% atau 14 orang anak yang kemampuan interaksi sosialnya masih rendah. Pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan berinteraksi sosial dengan ditandai berkurangnya jumlah anak yang termasuk kategori tidak mampu yakni 40% atau 8 orang anak, kategori kurang mampu menjadi 15% atau 3 orang anak, sedangkan pada kategori mampu, meningkat menjadi 45% atau 9 anak. Pada siklus II, pemberian tindakan yang dilakukan, telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yakni sebesar 75% atau 15 orang anak yang berada pada kategori mampu, sedangkan sebesar 20% dan 5% atau 4 orang dan 1 orang anak yang berada pada kategori kurang mampu dan tidak mampu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode simulasi dapat meningkatkan interaksi sosial anak di Paud Kiddie Care Kota gorontalo.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Metode Simulasi

ABSTRACT

Maryam Hamsah, 2016. Social Interaction Enhancement of Group B Students through Simulation Method at Early Childhood Education Kiddie Care of Gorontalo City, Skripsi, Departmet of Early Childhood Education Teacher, Faculty of Education, State University of Gorontalo, principal supervisor is Samsiah, S.Pd., M.Pd and co-supervisor is Dra Rapi Us Djuko,M.Pd.

The problem research is: can simulation method enhance the social interaction of group B students at Early Childhood Education Kiddie Care of Gorontalo City. The research purpose is enhancing the social interaction of group B students through simulation method.

The method is action research which follows four activity stages that are planning, implementation, observation, and analysis and reflection. Technique of collecting data is observation and document study.

The result shows that on the first observation there are 30% or 6 students who are able to interact socially, and 70% or 14 students whose social interaction are still low. In cycle I, there is enhancement of social interaction ability which marked by the lessening of the unable students that is 40% or 8 students, less able students becomes 15% or 3 students , while the able students enhance to 45% or 9 students. In cycle II, the action performed has reached the set performance indicator which amounted to 75% or 15 students who are categorized into able, while 20% and 5% or 4 students and 1 student are categorized into less able and unable.

The conclusion is simulation method can enhance social interaction of group B students at Early Childhood Education Kiddie Care of Gorontalo City.

Keywords: Social Interaction, Simulation Method

